

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI, KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat analisis**

Analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya); atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya; data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.<sup>1</sup>

Analisis adalah suatu proses merinci dan menilai suatu objek dengan alat berdasarkan kaidah ilmu tertentu kedalam beberapa komponen yang saling berhubungan, dan menilai urgensi, dukungan dan keterkaitannya terhadap sesuatu.<sup>2</sup>

Dari pengertian analisis diatas dapat kita artikan bahwa analisis adalah sebuah cara atau tindakan maupun penjabaran sebuah permasalahan yang dilakukan untuk mendapatkanebuah hasil guna mengetahui permasalahan sebenarnya.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis situasional yang menitikberatkan pada identifikasi beberapa faktor secara sistematis

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga ( Balai Pustaka , 2007) hal.43

<sup>2</sup> M.fathur Rohman, Tehnik Analisis Manajemen SWOT, (Malang: AFJ Monicons, 2012) , h.11

untuk merumuskan strategi perusahaan, organisasi atau lembaga. SWOT adalah singkatan dari lingkungan yang internal *strengths* dan *weakness* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi dunia organisasi .

Analisa terdiri dari empat komponen dasar yaitu:

- *Strength*, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program saat ini.
- *Weakness*, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini
- *Opportunity*, adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi di masa depan.
- *Threat*, adalah kondisi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Freddy Rangkuty, Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, 2014, h.20

## 2. Hakikat Keberhasilan

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengawasi dari satu kegagalan sampai kegagalan selanjutnya tanpa kehilangan semangat.<sup>4</sup>

Keberhasilan merupakan sebuah hasil atau pencapaian yang diperoleh dari target yang telah di rancang ataupun direncanakan sebelumnya, dengan cara melalui tahapan-tahapan atau proses yang harus dilalui.

Didalam sebuah pertandingan tentunya keberhasilan itu tidak hanya dilihat dari sekedar memenangkan pertandingan itu saja, keberhasilan adalah proses atau runtunan cara yang dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ada sebelumnya, didalam teknik passing keberhasilan pemain bisa melakukan tata cara passing sesuai dengan tata cara melakuakn teknik passing dengan baik dan benar.

Keberhasilan berasal dari kata berhasil. Hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, sedangkan berhasil adalah mengeluarkan hasil atau ada hasilnya.<sup>5</sup>

## 3. Hakikat kegagalan

Kegagalan berbalikan dengan keberhasilan. Apa makna kegagalan? Jawaban paling sederhana adalah ketidakberhasilan. Tidak berhasil berarti tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Karena adanya target yang digunakan untuk dapat dipakai sebagai pengukur sebuah keberhasilan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> <http://rumah.makna.com/717/defenisi-keberhasilan/>.di akses pada 27-04-2017

<sup>5</sup> W. J. S Poerwalwaldarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 288

Kegagalan berasal dari kata gagal yang berarti tidak jadi, tidak berhasil, tidak mencapai maksudnya. Jadi gagal adalah perihal gagal atau tidak berhasil.<sup>7</sup>

#### **4. Hakikat Bolatangan**

Bolatangan merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 14 orang yang ada dilapangan, dua orang sebagai kiper dan enam orang lainnya menjadi pemain dari masing-masing tim atau disebut bolatangan 7 lawan 7.

Bola tangan yang sudah dikenal saat ini ada tiga macam, yaitu bola tangan dengan 11 pemain yang dimainkan di lapangan seukuran lapangan sepak bola, bola tangan pantai dengan 4 pemain, bola tangan dengan 7 pemain yang dimainkan di dalam ruangan atau disebut juga bola tangan *indoor*. Permainan bola tangan dengan 11 pemain pernah mengisi acara pertandingan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON), tetapi hanya pada PON kedua yang diselenggarakan di Jakarta pada tahun 1951. Peserta pertandingan pada waktu itu hanya terdiri dari 4 daerah, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Setelah itu, belum pernah ada upaya serius dari pihak-pihak tertentu agar bola tangan bisa dipertandingkan lagi di PON. Selain dalam PON, permainan bola tangan juga pernah mengisi acara dalam Pekan Olahraga Mahasiswa kelima yang diselenggarakan di Medan pada tahun 1960. Akan tetapi, permainan bola tangan dengan 11 pemain ini hanya bertahan sampai akhir orde lama, kemudian secara perlahan

---

<sup>6</sup> [www.kompasiana.com/kegagalan-dan-keberhasilan-manusia-54ff1327a33311714350f828](http://www.kompasiana.com/kegagalan-dan-keberhasilan-manusia-54ff1327a33311714350f828) di akses tanggal 27-04-2017 pukul 18.30 wib

<sup>7</sup>Op.cit

permainan bola tangan 11 pemain mengalami kemunduran yang akhirnya menjadi tidak populer lagi.<sup>8</sup>

Permainan bola tangan *Indoor* (dengan 7 pemain ) berkembang pesat dan bertambah populer karena pola permainannya sangat menarik. Permainan berlangsung dengan tempo yang cepat, dinamis disertai taktik dan teknik yang spektakuler dari para pemain dan juga bolanya diakhiri dengan gerakan menembak yang dilakukan dengan cepat, keras, dan tepat. Bola tangan memperlihatkan keterampilan gerak yang tinggi gabungan dari lari, lompat, dan melempar bola. Seorang pemain bola tangan harus memiliki kemampuan tinggi dalam koordinasi, kelincahan, kecepatan dan daya tahan serta kekuatan.

Lapangan bolatangan berukuran 20 m x 40 m dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Di sekeliling gawang dibuat garis untuk menandai daerah yang hanya boleh dimasuki penjaga gawang atau garis *circle*. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola futsal. Bolatangan dimainkan selama 2 x 30 menit untuk putra 2 x 25 menit untuk putri. Penalti dilakukan dari jarak 7 meter.<sup>9</sup>

Lapangan bolatangan berukuran 20 m x 40 m seperti pada gambar di bawah ini :

---

<sup>8</sup> Agus mahendra, *op. cit.*, h. 5

<sup>9</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_tangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_tangan) diambil pada tanggal 29 Juli 2017 di akses pada pukul 21.00 .



- 50-52 cm dan 290-330 gr ( ukuran IHF 1) untuk anak putri ( umur 8 sampai 14 tahun) dan anak putra ( umur 8 sampai 12 tahun).<sup>10</sup>



Gambar 2: Bola Handball diakses pada hari minggu 30 Juli 2017 pukul 17.00 wib<sup>11</sup>

Teknik dasar dalam bolatangan terdiri dari *shooting, passing, dribling* serta *catching*. Reita E Clanton membagi beberapa jenis teknik dasar seperti dibawah ini:

Untuk teknik *passing* terbagi menjadi :

1. *Overhand pass*
2. *Wrist pass*<sup>12</sup>

Untuk teknik *catching* terbagi atas

1. *Catching above the waist*

<sup>10</sup> Sujarwo, dkk Teori dan Praktek Olahraga Permainan Bolatangan, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta), 2015 hlm,133

<sup>11</sup> <http://www.google.com/search?q=gambar+bola+handball+ihf+2017&client=firefox-b-ab>

<sup>12</sup>Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, Team Handball Step To Success, (Atlanta : Human Kinetics, 1997), h. 10-11

2. *Catching below the waist*
3. *Catching while running.*<sup>13</sup>

Untuk teknik *shooting* terbagi atas :

1. *The set shot*
2. *The jump shot*
3. *The wing shot*
4. *The fall shot.*<sup>14</sup>

### **5. Hakikat *passing***

*Passing* merupakan aspek terpenting dalam penguasaan bola pada olahraga bolatangan. Ketidak mampuan akan mengontrol bola yang berakibat pada hilangnya penguasaan bola dan memperbesar kesempatan lawan untuk mencetak gol. Suksesnya penyerangan meliputi pada kemampuan tim untuk menggerakkan aliran bola dengan cepat dan akurat dari satu pemain ke pemain lainnya.

*Passing* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan bolatangan karena *passing* mengajarkan dan membuat suatu tim mengembangkan permainannya melalui formasi penyerangan atau sistem penyerangan. Pada era bolatangan yang moderen saat ini banyak tim bolatangan yang lebih mengandalkan *running game* kecepatan dan ketepatan dalam penyerangan dengan transisi yang disebut *fastbreak* yang dilandasi dengan *passing*, karena lebih cepat melakukan *passing* ketimbang dengan melakukan *dribling*, serta melakukan akurasi yang baik.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*,h. 11-13

<sup>14</sup>*Ibid.*,h. 45-50

Keberhasilan melakukan *set play* ataupun *fastbreak* dalam mencetak angka diperlukan kualitas teknik *passing* yang baik. *Passing* merupakan bagian dari kontribusi untuk membuat angka dimana ada satu kesatuan yang berhubungan antara pemain satu dengan pemain lainnya untuk mencetak angka dalam satu tim, selain itu *passing* juga ciri permainan tim yang tidak *individualis*.

*Passing* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah umpan atau operan. Seorang pemain bolatangan yang memiliki operan yang baik adalah pemain yang menggunakan pandangan yang tajam, membaca situasi lapangan, dan melakukan operan yang tepat. Ketepatan operan yang hebat tidak boleh diremehkan, ini bisa memotivasi rekan-rekan tim, menghibur penonton, juga menghasilkan permainan yang tidak individualis."<sup>15</sup>

Perpindahan bola dengan *passing* cepat memberikan peluang kepada tim kita untuk melakukan serangan yang mendadak ke pertahanan lawan yang masih dalam posisi menyerang atau belum siap untuk bertahan. Sebuah tim yang mampu mengontrol bola dengan operan dan tangkapan yang baik memiliki kesempatan yang luas untuk mencetak skor.<sup>16</sup>

Ketika kita sedang dalam posisi menguasai bola, tanggung jawab dari setiap individu adalah menyerang untuk menghasilkan gol. Jika kesempatan mencetak gol belum didapat, kamu harus menjaga irama penyerangan

---

<sup>15</sup> John Oliver, *Dasar-Dasar bola basket*, Jakarta : PT. Intan Sejati, h.42

<sup>16</sup> Hall Wissel, *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.4

dengan memberikan umpan kepada teman satu tim, konsistensi, akurasi, *passing* memastikan terjaganya tempo dari permainan tim dan terus menekan pertahanan lawan dengan membuat penyerangan yang mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol.

Melempar merupakan kata dasar dari lempar yang berarti suatu gerakan menyalurkan tenaga pada suatu benda sehingga menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan atau ke atas.<sup>17</sup>

Kegunaan khusus operan adalah untuk:

- Mengalihkan bola dari daerah padat pemain (contoh: ketika penjagaan yang ketat)
- Menggerakkan bola secara cepat dalam *fastbreak*
- Membangun permainan yang *offensive*
- Mengoper kepada rekan yang posisinya tidak terkawal dan meneruskan untuk menembak
- Mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.<sup>18</sup>

*Passing* berarti mengoper bola, operan merupakan teknik dasar pertama, dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket kemudian menembakan. Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras. yang penting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya.

---

<sup>17</sup> Mohamad Djumidar A. Widya, Belajar Berlatih Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain ( Jakarta: CV.Gramada Offset, 2011) h110

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga ( Balai Pustaka, 20007) h.43

Operan juga dapat dilakukan secara lunak, jenis operan tersebut tergantung pada situasi keseluruhan, yaitu kedudukan teman, posisi teman, waktu, dan taktik yang digunakan.<sup>19</sup>

**a. *overhand pass* ( lemparan di atas bahu )**

Melempar bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola tangan. Bukan hanya itu, melempar bola juga disebut-sebut sebagai esensi dari permainan bola tangan. Seperti yang dikutip oleh Reita E. Clanton bahwa “menggunakan tangan untuk melempar dan menangkap bola merupakan esensi dari permainan bola tangan”.<sup>20</sup>

Dalam permainan bola tangan, salah satu jenis lemparan yang sering bahkan bisa dikatakan paling dominan digunakan adalah lemparan di atas bahu (*overhand pass*). Hal ini juga diperkuat oleh Reita E. Clanton yang menyatakan bahwa :

Terdapat dua alasan mengapa kita harus menyempurnakan *overhand pass* (lemparan diatas bahu) Pertama, karena lemparan ini memudahkan kita dalam menguasai dan mengakurasikan bola secara lebih, kita akan menggunakan *overhand pass (lemparan diatas bahu)* dalam permainan lebih sering dibandingkan dengan jenis yang lain. Kedua, jika anda ingin menjadi penembak yang baik, kita harus menyempurnakan *overhand pass* secara

---

<sup>19</sup> Nuril Ahmadi, Permainan Bola Basket, Era Intermedia

<sup>20</sup> Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Team Handball Step To Success*, (Atlanta : Human Kinetics, 1997), h.9

khusus, karena lemparan ini merupakan dasar dalam mempelajari semua jenis teknik menembak.<sup>21</sup>

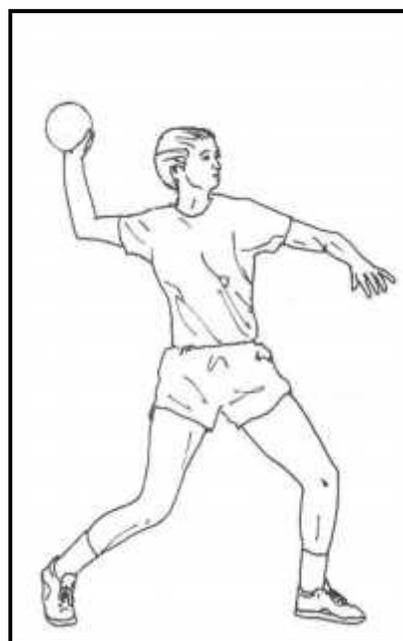
*overhand pass* (Lemparan diatas bahu) adalah lemparan yang dilakukan dengan menggunakan satu tangan dengan posisi awal yakni bola berada di belakang kepala, posisi siku di angkat minimal setinggi bahu, kemudian bola dilemparkan ke arah pemain lain yang berada di depan si pelempar.

Sebagai tahapannya, Reita E. Clanton menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan lemparan di atas bahu (*overhand pass*).<sup>22</sup>

Tiga tahapan itu adalah sebagai berikut :

❖ Tahap Persiapan

1. Gunakan jemari dalam mencengkrum bola
2. Angkat bola sehingga siku membentuk sudut 90 derajat
3. Taruh berat badan pada kaki bagian belakang
4. Posisi bahu tegak lurus ke arah sasaran



Gambar 3 Tahap persiapan

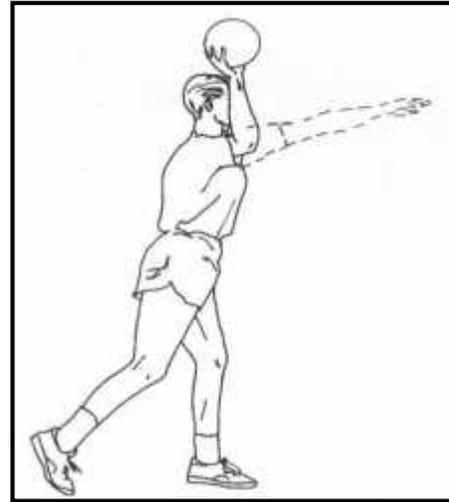
---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.9

<sup>22</sup> *Ibid.* h.10

❖ Tahap Eksekusi

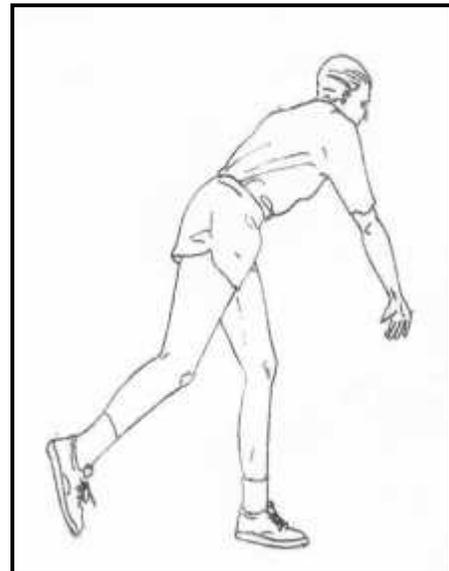
5. Melangkah kearah sasaran yang dituju
6. Putar bahu dan lengan kearah sasaran
7. Lepaskan bola dengan melecutkan lengan dan pergelangan tangan



Gambar 4 Tahap eksekusi

❖ Tahap Akhir (Gerakan lanjutan)

8. Bawa berat badan ke depan
9. Gerakan lemparan pada saat melepas bola dilakukan hingga ikuti dengan gerakan tubuh
10. Setelah bola dilempar, gerakan lengan dilanjutkan hingga kearah bawah dengan gerakan yang rileks



Gambar 5 tahap lanjutan



Gambar 6 *overhand pass* diakses pada hari minggu 30 Juli 2017 pukul 17.00 wib.<sup>23</sup>

**b. *wrist pass*** ( lemparan kesamping)

ketika sebuah tim telah mengatur serangan di depan pertahanan lawan, *wrist pass* adalah salah satu kunci pilihan *passing* yang tepat, *wrist pass* memungkinkan pemain untuk melakukan operan cepat tanpa harus mengarahkan badan ke arah operan bola.

Pemain dapat menggunakan penglihatan untuk melihat target dengan mengikuti arah bola. Walaupun kecepatan dari *wrist pass* adalah sebuah kelebihan, teknik ini memiliki jarak efektif operan. Pemain tidak dapat melakukan *shooting* di posisi ini atau pun melakukan operan jarak jauh.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> <http://www.gettyimages.com/event/qatar-v-argentina-25th-ihf-mens-world-championship-2017-686615693#qatars-centre-back-mahmoud-hassaballa-passes-the-ball-during-the-25th-picture-id631909810>

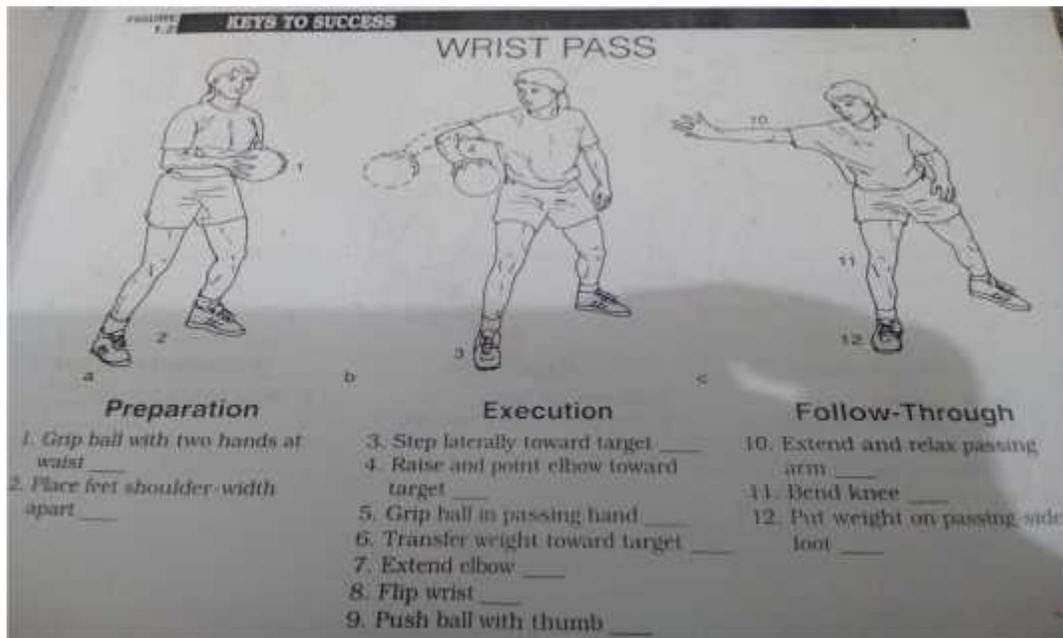
<sup>24</sup> Op.cit, h.11

Cara melakukan *wrist pass* sebagai berikut:

- Posisi kaki berdiri sejajar selebar bahu, kemudian tekuk lutut sedikit, seimbangkan posisi tubuh, kemudian pegang bola dengan posisi setinggi pinggang
- Untuk melakukan *passing*, melangkah kesamping menuju target, naikan siku tangan yang akan mengoper menjauhi badan, arahkan bola kepada target. Saat itu tangan memegang bola dari atas, sementara tangan yang lain membantu dibawah dan pindahkan berat badan menuju target dengan kecepatan yang cepat panjangkan siku dan lengan kearah yang sama. Ketika memanjangkan tangan, balik pergelangan tangan keatas dan berikan bola dorongan terakhir dengan ibu jari.
- Untuk gerakan lanjutan, ikut alur secara alamiah tangan yang dipanjangkan dan biarkan rileks, tekuk lutut dan berat badan di taruh pada kaki disisi yang melakukan passing.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid, h.11



Gambar 7 tahapan melakukan teknik *wrist pass*<sup>26</sup>

<sup>26</sup> ibid, h.11



Gambar 8: *wrist pass* pass diakses pada hari minggu 30 Juli 2017 pukul 19.00 wi<sup>27</sup>

Dari pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah cara atau upaya tim untuk memenangkan sebuah pertandingan dengan cara mengalirkan bola guna untuk menciptakan sebuah peluang atau dengan tujuan akhir adalah memasukan bola kedalam gawang lawan.

---

<sup>27</sup> <http://www.gettyimages.com/event/qatar-v-argentina-25th-ihf-mens-world-championship-2017-686615693#qatars-right-back-mustafa-alsatalkrad-passes-the-ball-during-the-picture-id631909268>

## B. Kerangka Berfikir

Penguasaan teknik dasar merupakan hal yang terpenting dalam sebuah olahraga permainan begitu juga dalam bolatangan. Bolatangan adalah olahraga yang permainannya begitu cepat dengan dominasi permainan adalah *passing* ( melempar) . Olahraga ini adalah kombinasi dari berbagai jenis teknik dasar didalamnya yang di dominasi oleh teknik dasar tersebut.

Kemampuan melempar ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap permainan tim itu sendiri, setiap pemain bolatangan diharuskan menguasai dengan baik teknik dasar ini, karena mampu melakukan teknik *passing* dengan baik artinya mampu menguasai jalannya pertandingan atau dengan kata lain mampu memenangi pertandingan itu sendiri.

*Overhand pas* dan *wrist pass* merupakan teknik dasar melempar yang ada dalam bolatangan. Dimana masing-masing teknik tersebut memiliki kekurangan serta kelebihan . *overhand pass* memiliki kelebihan dibandingkan jenis *passing* lainnya, *passing* ini memungkinkan untuk melakukan *shooting* atau artinya jenis *passing* ini merupakan pondasi awal untuk melakukan berbagai jenis *shooting*. Sedangkan *wrist pass* adalah jenis *passing* yang lebih cepat cara melakukannya tanpa harus memutar badan artinya rekan satu tim lebih cepat menerima bola dengan menggunakan jenis *passing* ini serta meminimalisirkan pertahanan lawan untuk menutup aliran bola pada saat penyerangan.